BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara-negara di dunia, mengutip Zhong (2020) dalam artikelnya di nytimes.com "The Coronavirus Exposes Education's Digital Divide", menghadapi wabah yang menyebabkan sekolah-sekolah harus menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Di China banyak orangtua yang tidak mampu membeli perangkat digital untuk mendukung pembelajaran daring juga adanya keterbatasan sinyal di beberapa wilayah perdesaan. Biaya internet juga sangat mahal di luar kota besar.

Di Indonesia pembelajaran daring/jarak jauh diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Pandemi global Covid-19 telah mendorong terjadinya perubahan pada berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Proses belajar konvensional dalam bentuk tatap muka menjadi tidak mungkin untuk dilakukan karena kekhawatiran terjadinya penularan virus tersebut. Meskipun tidak digolongkan sebagai kelompok rentan terhadap dampak kesehatan dari penyakit covid-19, anak-anak atau orang muda juga memiliki risiko untuk tertular penyakit ini (Siagian; 2020).

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri, tidak hanya sektor ekonomi, sosial dan teknologi, sektor pendidikan saat ini juga sedang beradaptasi dengan era ini. Perkembangan ini dimanfaatkan

oleh instansi pendidikan di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Salah satunya program dari pemerintah yaitu pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pada era digital atau era informasi sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasasan dari internet. Banyaknya sumber yang tersebar diinternet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui smartphone atau gadget. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dasar di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring atau sistem e-learning atau online learning. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Pembelajaran Daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instrukturnya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Azhar, 2011). Fakta yang ada dilapangan seperti di sekolah tingkat dasar MIN 1 KENDARI adalah salah satu

dari beberapa sekolah yang memanfaatkan media elektronik dan media sosial sebagai salah satu alat pembelajaran Terutama disaat musibah pandemi corona ini berlangsung. Sesuai perintah dari pemerintah bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring atau online oleh guru dan siswa dengan dibantu media elektronik dan sosial. Guru di MIN 1 KENDARI memanfaatkan aplikasi whatsapp dan zoom sebagai alat pada proses pembelajarannya. Untuk itu dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengungkapkan bagaimana proses pembelajaran daring sendiri selama pembelajaran itu berlangsung dengan melakukan penelitian dan membahas hal tersebut dengan judul **"ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 1 KENDARI".**

1.2 Fokus Penelitian

Mengingat begitu luasnya pembahasan yang berhubungan dengan uraian masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang di bahas pada proposal ini sesuai rumusan masalah, batasan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembelajaran daring masa pandemic covid-19 di MIN 1 KENDARI, bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemic covid-19 di MIN 1 KENDARI, dan bagaimana evaluasi pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MIN 1 KENDARI.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MIN 1 KENDARI?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MIN 1 KENDARI?
3. Bagaimana evalusai pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MIN 1 KENDARI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MIN 1 KENDARI.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MIN 1 KENDARI.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di MIN 1 KENDARI.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuwan dan memajukan pemikiran mengenai pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti ketika melakukan penelitian tentang analisis proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan praktis

a) Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

b) Bagi Guruhasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam upaya pemaksimalan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran daring.

c) Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong peserta didik agar lebih termotivasi dalam pembelajaran daring.

d) Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyusun mengenai perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring dan evaluasi pembelajaran daring.

e) Bagi peneliti lain dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi yang berbeda dalam memahami sasaran penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan apa yang menjadi pembahasan peneliti mengenai variabel-variabel penelitian ini secara operasional.

1. Perencanaa Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum.Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus

mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah. Perencanaan sebagai program pembelajaran memiliki beberapa pengertian yang memiliki makna yang sama yaitu suatu proses mengelola, mengatur dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010 : 136). Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010 : 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

3. Evaluasi Pembelajaran

secara umum evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dll) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam belajar dan pembelajaran. Tujuan

evaluasi dalam belajar dan pembelajaran adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output.Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI